

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa di bulan Agustus 2019 angka pengangguran mencapai 7,05 juta orang, dimana data tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi jika dilihat melalui presentase, TPT turun menjadi 5,28% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 5,34%. Adapun pada Februari 2019 angka pengangguran mencapai 5,01% atau 6,82 juta orang. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan, bahwa jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 tercatat sebesar 197,92 juta orang, angka tersebut bertambah dibandingkan periode tahun sebelumnya 194,78 juta orang. Menurut Ketua BPS tetap saja untuk tingkat pengangguran tertinggi masih berasal dari lulusan SMK. Angka lulusan SMK mencapai 10,42%, angka tersebut turun dibandingkan Agustus 2018 sebesar 11,24%. Disusul oleh lulusan dari SMA sebesar 7,92%. Selain itu, terdapat penurunan tenaga kerja pada sektor jasa keuangan dan pertambangan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa dalam satu tahun terakhir, pengangguran di Indonesia bertambah hingga 60.000 orang. Sedangkan semenjak adanya wabah Corona atau yang dikenal sebagai COVID-19, Kementerian Ketenagakerjaan mencatat hingga bulan April 2020 sekitar 1,5 juta pekerja di Indonesia terdampak oleh adanya pandemi seperti ini (Tirto, 2020). Bahkan menurut Kamar Dagang Industri (Kadin) mencatat, hingga bulan Mei 2020, terdapat 6 juta pekerja di Indonesia yang di PHK dan dirumahkan. Dengan adanya kasus pandemi Corona atau COVID-19 ini diperkirakan menjadi penyebab penurunan angka pengangguran di Indonesia dalam 10 tahun terakhir berbalik arah. Pentingnya prediksi ini pernah disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani, jika pertumbuhan ekonomi minus 0,4%, maka ada tambahan pengangguran 5,23 juta orang selama 2020 sehingga di awal 2021, angkanya menjadi 12 juta.

Di sisi lain, angkatan kerja baru berpotensi tak terserap dan menurut Kemnaker ada tambahan 2 juta orang/tahun. Analisis big data Badan Pusat Statistik (BPS) justru menunjukkan jumlah lowongan kerja terus menyusut hingga 62% per Mei 2020 dibanding Februari 2020 sebagai indikasi anjloknya permintaan tenaga kerja. Sementara itu jika dilihat berdasarkan kelompok usia, jumlah

penduduk dengan usia produktif pada tahun 2019, penduduk yang berusia antara 15-65 tahun di Indonesia mencapai 185,22 juta jiwa atau sekitar 68,7 dari total populasi. Sedangkan kelompok usia belum produktif yang berusia antara 0-14 tahun di Indonesia terdapat 66,05 juta jiwa atau sekitar 24,5 persen dari total populasi dan kelompok usia yang sudah tidak produktif atau orang yang berusia diatas 65 tahun di Indonesia terdapat sebanyak 18,06 persen atau sekitar 6,7 persen dari total populasi (Katadata.com, 2019).

Dari data diatas maka dapat disimpulkan jika penduduk dengan usia produktif di Indonesia lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal ini membuat Indonesia berada dalam era bonus demografi atau jumlah penduduk dengan usia produktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk tidak produktif. Dengan banyaknya jumlah penduduk dengan usia produktif yang ada, seharusnya sebanding dengan lapangan kerja yang ada di Indonesia agar dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Namun, kenyataannya di lapangan saat ini pengangguran di dominasi oleh kelompok kerja usia produktif atau masyarakat yang berusia antara 15-65 tahun. Menurut Menteri Ketenagakerjaan Indonesia (2018) menyebutkan jika terdapat tiga masalah yang sering dihadapi oleh tenaga kerja di Indonesia, diantaranya: Pertama, adanya ketidakcocokan antara kemampuan dan pendidikan pelamar kerja dengan kebutuhan di dunia industri. Kedua, kemampuan dari para pelamar kerja yang masih kurang atau bahkan tidak sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan oleh perusahaan, baik itu dibidang Jasa Pendidikan, Konstruksi, Kesehatan, Pertanian, Perdagangan dan Jasa Lainnya. Ketiga, tingginya kelompok kerja yang miskin, sekitar 60% dari 128 juta jumlah pelamar kerja yang jika masuk ke industri padat karya tidak memiliki karir (TribunJatim.com).

Faktor yang berpengaruh dalam dunia pekerjaan, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia dan juga lapangan kerja yang tersedia. Berhubungan dengan kualitas Sumber Daya Manusia, tentu berkaitan pula dengan pendidikan yang telah ditempuh dari seorang pelamar kerja, baik pendidikan formal maupun informal. Sedangkan dari segi penyedia lapangan lapangan kerja, berkaitan dengan kesesuaian keahlian dari pelamar kerja terhadap kebutuhan dari penyedia lapangan kerja. Berdasarkan asumsi dasar dari teori *Human Capital*, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pelamar, maka semakin tinggi juga kesempatan kerja yang didapat. Pemikiran ini pun membuat banyak masyarakat yang

berpendapat jika seseorang gagal saat melamar kerja kemungkinan karena pendidikannya yang dimiliki masih kurang, sehingga ia harus mengambil sekolah yang lebih tinggi lagi. Namun nyatanya pernyataan tersebut terbantahkan dengan adanya data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip dari TribunJatim.com (2018) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak berpengaruh kepada jumlah pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa per Februari 2019, jumlah pengangguran lulusan sarjana mengalami peningkatan hingga 25 persen, disusul dengan lulusan diploma I/II/III yang naik hingga 8,5 persen (Tirto.id, 2020). Penyebab banyaknya lulusan Diploma dan S1 menganggur diantaranya, keterampilan yang dimiliki pekerja tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan, ekspektasi penghasilan dan status lebih tinggi dari yang diperoleh dan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia. Selain berperan untuk mendidik para siswanya, instansi pendidikan seharusnya juga mampu membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di masyarakat, terutama para lulusan universitas. Hal ini yang menjadi latar belakang Universitas Pembangunan Jaya untuk mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kerja Profesi sebagai mata kuliah wajib. Universitas Pembangunan Jaya berharap para mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, keterampilan dan kemampuan di dunia kerja dengan bidang yang disesuaikan dengan program studi masing-masing mahasiswa.

Tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya dalam mengadakan program Kerja Profesi kepada mahasiswanya yaitu untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran secara teori dan praktik dari universitas, selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang lebih luas lagi, seperti bagaimana lingkup pekerjaan di dunia nyata dan pengalaman dari perusahaan terkait dengan memanfaatkan waktu bekerja di lapangan. Kerja profesi juga merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya (Universitas Pembangunan Jaya, 2018).

Kerja Profesi dapat dikatakan sebagai sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan tugas, kewajiban serta lingkungan pekerjaan yang akan dirasakan ketika sudah terjun ke dunia kerja nantinya. Untuk mendapatkan

keterampilan dan pengalaman tersebut, praktikan memilih untuk bekerja di pertelevisian sebagai tempat Kerja Profesi yang sesuai dengan minor yang saat ini dilaksanakan, yaitu Broadcast and Journalism. Selama menempuh pendidikan di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, praktikan telah memperoleh banyak ilmu dan teori dalam memproduksi berbagai konten di industri media, seperti melalui mata kuliah Media Audio Visual, Produksi Berita Televisi, Manajemen Media dan beberapa mata kuliah jurnalistik lainnya yang mampu memberikan gambaran terkait produksi suatu berita.

Pada proses pemilihan instansi untuk menjadi tempat pelaksanaan program Kerja Profesi, praktikan mengawali dengan pencarian perusahaan media yang sudah memiliki eksistensi dan reputasi yang baik di masyarakat. Praktikan mencari perusahaan media karena sejak awal menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya, praktikan berminat untuk bekerja dalam dunia Jurnalistik Penyiaran dan Media, selain itu dengan perkembangan informasi dan kecepatan media saat ini membuat praktikan ingin mendalami bidang kreatif tersebut.

Maka dari itu praktikan memilih untuk mengajukan diri untuk menjalankan program Kerja Profesi di iNews. Dalam program “*After hour with Helmy Yahya*” sebagai *Creative Staff Intern*. iNews TV adalah televisi nasional berjangkauan terbesar dan terbanyak di Indonesia, akan menjadi stasiun televisi yang menggugulkan program – program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi (tv.inews.id, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang didapatkan seperti “Media massa yang telah berperan aktif dalam memberitakan informasi kebencanaan di Indonesia” oleh BNPB 2018 dan program siaran terbaik kategori talkshow televisi pada tahun 2017 oleh KPID Jawa Barat 2017, serta banyak penghargaan lainnya yang membuktikan keunggulan dari iNews tv.

Selain itu dengan keterkaitan pembelajaran praktikan di universitas yang sesuai dengan minat untuk melakukan kerja profesi di iNews adalah produksi berita televisi juga media audio visual bagaimana sebuah proses produksi yang dilakukan sebuah televisi dalam merencanakan, menyusun, melakukan shooting selanjutnya melakukan editing untuk ditayangkan kepada pemirsa dengan hasil tayangan juga audio yang akan menarik minat penonton. Maka dari itu praktikan ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana cara kerja seorang kreatif

program variety show.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- 1) Merealisasikan pengetahuan yang telah di peroleh selama perkuliahan pada lingkungan industri media televisi.
- 2) Mempelajari bagaimana proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi pada televisi.
- 3) Mengenal dan mendapatkan pengalaman suasana kerja secara langsung pada lingkungan praktik kerja.
- 4) Mempelajari dan mengetahui system manajemen stasiun televisi dan sistem kerja bidang profesi secara nyata.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- 1) Mengenal lingkungan pekerjaan bidang penyiaran televisi secara praktik.
- 2) Mempraktikan manajemen stasiun televisi dan sistem kerja bidang professecara nyata.
- 3) Memperoleh informasi dan wawasan terbaru mengenai penyiaran bagiaannon berita pada bidang produksi TV.
- 4) Mengetahui pola kerja divisi kreatif pada suatu program talkshow iNews.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Pelaksanaan program Kerja Profesi merupakan sebuah kegiatan yang sangat baik untuk dilakukan oleh mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan Kerja Profesi yang dilakukan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untk merasakan lingkungan pekerjaan yang sebenarnya, dan juga memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, serta untuk instansi tempat Kerja Profesi tersebut dilaksanakan. Berikut manfaat yang didapatkan dengan dilaksanakannya Kerja Profesi :

1.3.1. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Memperluas jaringan kerja sama antara Universitas Pembangunan

Jaya dengan pihak instansi/perusahaan.

- 2) Memberikan masukan dalam mewujudkan pelajaran yang sudah dipelajari untuk masuk ke dunia kerja.
- 3) Mendapatkan kurikulum program studi yang sesuai dengan apa yang diterapkan perusahaan.

1.3.2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman didunia kerja yang sesuai dengan program studi sehingga mahasiswa dapat belajar dari pengetahuan, keterampilan yang didapat.
- 2) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya selama melakukan kerja profesi.
- 3) Dapat merasakan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, dan belajar berkomunikasi dan berperilaku dengan rekan karyawan lainnya.

1.3.3. Manfaat Bagi Institusi

- 1) Menjalin hubungan yang baik dengan universitas.
- 2) Memperoleh tenaga kerja untuk bidang creative production yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan creative production.
- 3) Memperoleh informasi mengenai cara pembelajaran yang dilakukan saat ini.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

Untuk waktu dan tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP), praktikan memilih :

Tempat : iNews TV

Lokasi : PT. MNC Televisi Network iNews Center Lt. 7MNC Center Complex Jl. Kebon Sirih no. 17-19 Jakarta Pusat.

Divisi : Creative program "After Hour with Helmy Yahya".

Instansi yang menjadi tempat bagi praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP) adalah iNews. iNews adalah bagian dari kelompok MNC Group. iNews dulu dikenal sebagai iNewsTV sebelum resmi melakukan perubahan nama menjadi iNews sejak 31 Oktober 2017 kata TV pada logo iNews dihilangkan bertepatan dengan acara Metamorfosa iNews.

Alasan praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di iNews karena ingin mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan perusahaan tersebut, selain itu juga praktikan merasa tertarik dengan bidang penyiaran, akan tetapi pelajaran yang ada di kampus hanya menggambarkan secara umum saja. Hal ini mendorong praktikan untuk ingin lebih mengetahui dunia produksi program berita di televisi. Pemilihan iNews didasari oleh praktikan yang sudah mengetahui iNews lumayan lama, karena waktu itu praktikan pernah berkunjung ke Gedung iNews dari kampus.

Pada proses pelaksanaan Kerja Profesi di iNews, praktikan mengambil bidang pekerjaan Creative pada program "After Hour With Helmy Yahya". Setiap harinya praktikan bertugas untuk mencari narasumber dan melakukan mini research terkait dengan profile narasumber yang akan di undang ke studio. Selain itu, praktikan juga membantu memenuhi kebutuhan pada saat produksi hingga turut membantu melakukan review jika ada syuting tapping. Selain itu juga, bagaimana membuat tayangan yang menarik, inspiratif dan juga menghibur bagi masyarakat yang menonton.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.5 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | APR | MEI | JUN | JUL | AUG | SEP |
| 1 | Menyiapkan CV dan cover letter untuk perusahaan | | | | | | |
| 2 | Menghubungkan teman yang memiliki koneksi iNews | | | | | | |
| 3 | Mengirimkan CV dan Cover letter ke iNews | | | | | | |
| 4 | Membuat janji bertemu dengan HRD iNews | | | | | | |
| 5 | Berkunjung ke iNews untuk melakukan interview | | | | | | |
| 6 | Mulai bekerja sebagai Creative pada program "After Hour With Helmy Yahya" | | | | | | |
| 7 | Pembuatan Laporan Magang | | | | | | |

Pada persiapan Kerja Profesi terdapat beberapa tahapan yang praktikan lalui sekitar 3 bulan lamanya berawal dari pertengahan bulan Juni 2020 sampai September 2020. Tahapan pertama yang dilakukan praktikan dalam

mempersiapkan kerja profesi ini yaitu mencari beberapa perusahaan yang relevan dengan kemampuan dan *passion* Praktikan. Pada tahapan ini yang praktikan lakukan adalah mengirimkan *Curriculum Vitae* ke beberapa perusahaan seperti TVRI, Kaskus, MerahPutih dan beberapa perusahaan lainnya pada bulan Mei 2020. Namun praktikan mengalami beberapa hambatan, yaitu saat mengirimkan *Curriculum Vitae* dan portofolio namun tidak ada respon dari perusahaan, maka untuk mengatasi hal tersebut, praktikan berinisiatif untuk mencari link perusahaan dari teman agar dapat segera menemukan perusahaan untuk kegiatan kerja profesi.

Bulan berikutnya, yaitu pertengahan bulan Juni 2020, praktikan mendapatkan beberapa daftar perusahaan yang diberikan oleh teman praktikan, seperti MNC Group dan iNews, kemudian mulai melengkapi serta mengurus surat yang diperlukan seperti *Curriculum Vitae*, *Cover Letter*, dan portofolio untuk diberikan ke perusahaan tersebut. setelah itu Praktikan mulai mengurus surat dari kampus, seperti formulir pengajuan Kerja Profesi, transkrip nilai, kerangka acuan seperti surat pengantar dari kampus untuk diberikan kepada perusahaan yang dituju. Pada tanggal 15 Juni 2020, Praktikan memperoleh *feedback* terkait pengajuan permohonan kerja profesi dan melakukan interview di iNews pada divisi team creative program talkshow “*After Hour with Helmy Yahya*”. Setelah praktikan melakukan interview, akhirnya praktikan pada hari itu diterima dalam perusahaan dan diminta untuk menandatangani kontrak serta melakukan kerja profesi dimulai dari tanggal 17 Juni 2020 – 18 September 2020 dengan jam kerja dimulai pada pukul 12.00 WIB hingga 20.00 WIB setiap harinya. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi dengan total 544 jam. Dalam melaksanakan kerja profesi ini Praktikan juga memiliki kewajiban untuk melakukan bimbingan serta menyusun laporan kerja profesi yang ditargetkan akan selesai pada 30 September 2020.